

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga sering kali disebut Pendidikan pertama, didalam lingkungan keluarga inilah kita mendapatkan bimbingan, pembiasaan dan latihan. Keluarga juga mempunyai pertanggung jawaban kepada sang Khalid. Keluarga menerapkan ajaran tersebut kepada anak-anaknya agar dapat hidup dengan baik, santun kepada orang tua, berinteraksi dengan lingkungan dan toleran terhadap agama lain. Anak adalah generasi penerus keluarga, bangsa dan agama, sehingga anak harus mendapatkan model pendidikan yang baik dari orang tuanya.

Dimana pada pertumbuhan anak pola asuh orang terbaik anak dalam masa pertumbuhan itu sangat penting, orang tua bisa melihat bagaimana perkembangan anak sendiri.

Menurut Kamus Besar Indonesia, “pola asuh terdiri dari dua kata, yaitu pola dan asuh. Pola berarti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk, atau struktur yang tetap, sedangkan asuh memiliki arti menjaga, merawat, mendidik, membimbing dalam konsep membantu, melatih dan memimpin”.¹ Pola asuh adalah cara atau teladan bagi orang tua untuk membimbing dan melatih anak yang diasuhnya serta menciptakan rasa keharmonisan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.²

Orang tua adalah orang yang melahirkan kita ke dunia, merawat kita untuk memenuhi kebutuhan hidup kita, mendidik dan mendidik kita dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan, meski sudah berusaha sebaik mungkin, orang tidak pernah membuat perhitungan tentang anak.³

Pola asuh orang tua sangat penting bagi tumbuh kembang anak, apalagi di masa pandemi Covid-19 ini, ketika orang tua yang berperan penting dalam

¹Tim Redaksi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Pt. Gramedia. 2013. Cet. 9. h.1088.

²Susi Amin & Rini Harianti. 2018. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Anak*. Yogyakarta: Deepublish, h.2.

³H.Miswar (dkk). 2017. *Akhlaq Tasawuf*. Medan: Perdana Publishing. h.60.

tumbuh kembang anak ingin berpartisipasi dalam belajar dan bermain. Di masa pandemi saat ini, orang tua mengetahui bagaimana anaknya belajar di rumah.

coronavirus, atau kita menyebutnya Covid-19, adalah penyakit yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV2). Covid-19 bisa mengakibatkan tanda-tanda ringan misalnya pilek, sakit tenggorokan, batuk, & demam.⁴

Sejak akhir tahun 2019, dunia dikejutkan oleh wabah penyakit coronavirus 19, umumnya dikenal sebagai COVID-19, di kota Wuhan di Cina. Covid-19 telah melumpuhkan kehidupan masyarakat di berbagai bidang, mulai dari kehidupan ekonomi hingga pendidikan. Virus ini sudah beredar di Indonesia sejak awal tahun 2020 dan menyebar secara masif pada Maret 2020. Berdasarkan kejadian tersebut, pemerintah Indonesia telah mengambil banyak langkah untuk memutus mata rantai penularan COVID-19. Pemerintah memutuskan untuk mengunci kawasan tersebut dan menghentikan segala aktivitas di luar rumah, termasuk bersekolah. Di mana orang tua dapat mendidik anaknya dan memperhatikan bagaimana anak belajar dengan baik atau menciptakan suasana baru untuk belajar?

Pembelajaran online ini memiliki efek lain. Dampak negatifnya antara lain, harga penerimaan impuls dan koneksi jaringan yang sangat tinggi, sinyal internet tidak stabil, keterbatasan sinyal yang menghambat arus informasi, sehingga siswa kekurangan informasi, yang dapat mempengaruhi kemungkinan keterlambatan pengiriman tugas oleh guru.⁵

Yang mempengaruhi motivasi belajar anak adalah orang tua, karena ayah jarang berada di rumah, dan ibu, yang sangat membantu memotivasi anak untuk belajar dengan melakukan kegiatan yang menarik agar anak tidak bosan dan malas dalam belajar.

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang berarti segala sesuatu yang memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai

⁴KKN-DR 33 UINSU. 2020. *Awas Ada Corona*. Medan: Mitra Media Grup. h.7.

⁵Neneng Yulda Wisroni. *The Urgency Of Parental Guidance For Youth In The Belajar dari rumah (Bdr) Era*. Jurnal Pendidikan Sekolah. Vol.8 No.3 2020. h.310.

tujuan tertentu. Secara etimologis, kata motivasi berasal dari bahasa Inggris *tomotive, to offer*, artinya memberi alasan untuk melakukan sesuatu dengan sengaja. Secara terminologi, motivasi menggambarkan suatu persiapan yang mendukung pelaksanaan tindakan sadar untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan, yaitu prestasi.⁶

Berdasarkan Fokus Khusus Kompas.com tentang PAUD di Tengah Pandemi yang diterbitkan pada 15 September 2020. Model pendidikan anak usia dini di masa pandemi menjadi isu penting yang perlu mendapat perhatian. Selain itu, mencari pasangan *homeschooling* PAUD memerlukan pendekatan khusus dan berbeda. Hal tersebut disampaikan pada Sabtu 12 September 2020 dalam webinar tentang pola asuh pada masa pandemi perkembangan anak usia dini yang diselenggarakan oleh Global School of Seville. Dalam situasi ini, tegas Alva Paramita, seorang psikolog di Global School of Seville. "Orang tua tidak boleh stres tentang situasi ini sampai mereka dapat menjalankan hak asuh dengan benar," jelas Alva. Dari sudut pandang guru, lanjut Alva, "guru terus memainkan peran penting sebagai promotor kesejahteraan psikososial. Guru harus hadir sebagai seorang profesional." Kebutuhan Dasar Anak Usia Dini Dalam paparannya, Alva mengingatkan bahwa ada beberapa kebutuhan dasar pada anak usia dini yang perlu mendapat perhatian dari orang tua dan guru. Menurutnya, kebutuhan dasar anak usia dini adalah:

Ia juga mengimbau ucapan terima kasih yang tulus dan kata-kata positif yang disampaikan kepada anak-anak. "Saran saya, beri anak kata-kata positif yang tulus. Kami berbagi dalam hati kami saat kami memuji," kata pakar kesehatan mental itu. Menurut Alva, membuat hubungan emosional yang positif ini penting karena pola dan pengulangan masuk ke alam bawah sadar anak saat mereka tumbuh. "Suasana penuh kasih mengatur sel-sel di mana tubuh memasuki keadaan pertumbuhan, sedangkan bahaya atmosfer

⁶Mufidatul Amali R.L. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Selama Pembelajaran Daring di Rumah*. Jurnal Tarbawi STAI Al Fitrah.Vol.9. No.2. 2021. h.136.

menempatkan sel-sel tubuh dalam mode bertahan hidup," jelas Alva mengutip pemikiran Bruce Lipton. Selain itu, Alva juga mempererat ikatan fisik anak dengan orang tuanya, koneksi spiritual dan energik. Itu sebabnya Alva menghimbau para orang tua untuk berkomunikasi tidak hanya secara verbal atau hanya lisan saja. "Makanya orang tua harus mengarahkan energinya agar anak-anaknya ikut tune juga," ujarnya. Pendekatan Holistik Dalam konteks yang sama, Alva mengatakan bahwa orang tua harus berperan sebagai pengamat atau pemantau yang baik terhadap anaknya. Dia mendorong orang tua untuk mengembangkan gaya pengasuhan yang sesuai dengan karakteristik unik setiap anak. Alva yang juga seorang dramawan produktif ini menjelaskan bahwa karena setiap anak memiliki model atau kecerdasan kecerdasan yang berbeda-beda, maka diperlukan pendekatan pengasuhan yang holistik. Beliau menjelaskan bahwa kecerdasan majemuk anak.⁷

Kompas.com edisi 1.07.2021 "5 Tips Orang Tua Mengajak Anak Belajar dari Rumah" Pandemi yang sudah berlangsung hampir satu setengah tahun ini telah memberikan banyak dampak dan perubahan di berbagai bidang kehidupan, termasuk pembelajaran dan pengasuhan anak. Pada hari Sabtu 10.07.2021, webinar Faber-Castell "Insentif untuk anak-anak untuk anak-anak "akan terjadi. motivasi belajar" terjadi di era normal baru" Menurut Yohana, Banyak kasus yang diamati dalam praktik menunjukkan tanda-tanda penurunan motivasi belajar anak. "Hal ini tidak dapat dijelaskan oleh banyak faktor, seperti misalnya keterbatasan guru dalam mengontrol gawai, materi pembelajaran yang kurang variatif dan menarik, kurangnya kontrol terhadap penggunaan gawai oleh anak dan intervensi orang tua yang kurang tepat," ujar Yohana. Yohana menjelaskan bahwa turunnya motivasi belajar sangat mempengaruhi banyak aspek lainnya, mulai dari pemahaman, kreatifitas, produktivitas dan keberhasilan belajar itu sendiri. Gunakanlah setidaknya beberapa tips untuk membangun motivasi, dimana motivasi

⁷*Memberikan Perhatian Khusus Pola Asuh Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Halaman -Kompas.com.* diakses pada tanggal 20 Juli 2021

dapat dibedakan menjadi dua sumber yaitu internal dan eksternal. Motivasi konstruktif adalah:

1. Orang tua terlibat.
2. Orang tua sering mendengar.
3. Orang tua memahami anak
4. Orang tua dapat memberikan reward bagi anak jika anak mencapai sesuatu yang telah disepakati .⁸

Pola asuh orang tua dan guru menjadi hal yang terpenting dimasa pandemi saat ini, karena orang tua dan guru harus banyak memberikan perhatian dan melihat perkembangan anak selama masa pandemi saat ini, sedangkan kompas.com menuliskan bawah orang tua harus memberikan suasana baru dalam mengajak anak untuk belajar, diaman selama pandemi ini oorang tua harus tau bagaimana kondisi anak dalam belajar.

Selama masa pandemi covid-19, di Desa Limbong terlihat motivasi belajar anak sangat kurang efektif atau berjalan tidak bagus. Belajar yang dianggap oleh anak hanya sekedar belajar utuk mengerjakan tugas, dimana anak lebih senang bermain dengan teman-teman sebaya dari pada belajar, bahkan anak-anak juga merasa bosan saat belajar dirumah, ada anak yang lebih senang belajar disekolah,karena disekolah mereka bisa belajar sambil bermain, dari pada dirumah belajar yang selalu mengikuti keinginan orang tua orang tua sudah berdiskusi kepada guru dengan cara melihat perkembangan belajar anak yang terjadi selama masa pandemi covid-19, tetapi sama saja motivasi belajar yang dilakukan kepada anak hasilnya juga kurang efekti, karena orang tua juga kurang memperhatikan anak-anak saat belajar, dan tidak mendukung keinginan anak-anak.

Berdasarkan dua artikel dan hasil observasi saya di Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan. Banyak anak kecil yang malas belajar di masa pandemi Covid-19, sehingga orang tua harus meningkatkan motivasi anaknya untuk belajar daring di masa pandemi Covid-19.

⁸*5 Tips Orang Tua Menjaga Motivasi Anak Selama Belajar dari Rumah halaman all-Kompas.com.* diakses pada tanggal 20 Juli 2021

Hal ini sejalan dengan penelitian Umi Sa'adah yang menemukan pola asuh orang tua meningkatkan motivasi siswa kelas 8 di desa Lebak untuk belajar matematika selama pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam motivasi belajar anak sangat penting, karena di masa pandemi saat ini orang tua dan anak banyak menghabiskan waktu belajar bersama di rumah sehingga meningkatkan semangat belajar anak. Hasil kajian yang dilakukan oleh Arifia Sabila Hayat mengkaji tentang peran orang tua dalam meningkatkan pembelajaran anak melalui sistem daring di masa pandemi di desa Depokrejo. Hasil kajian menunjukkan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak melalui sistem daring di masa pandemi, antara lain pendapat orang tua bahwa home schooling sangat efektif, namun bukan berarti home schooling tidak efektif. Studi Inefisiensi Pelatihan Nur Fadhilah mendeskripsikan motivasi belajar siswa SD Negeri 01 melalui analisis pola asuh, yang hasilnya menunjukkan bahwa pola asuh yang dominan adalah pola asuh demokratis. Selain pola asuh demokratis, ada juga yang mengamalkan pola asuh otoriter dan pola asuh permisif.⁹

Dari ketiga penelitian sebelumnya penulis merencanakan dengan judul penelitian penulis "Orang tua dalam motivasi belajar anak kecil 4-6 tahun belajar daring di masa pandemi Covid-19 di Desa Limbong, Dolok Merawan. Daerah." Persamaan penelitian peneliti dengan peneliti sebelumnya terletak pada peran orang tua dan pola asuh dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Di sisi lain, perbedaan penelitian penulis adalah fenomena peneliti dibawa oleh karya peneliti, yaitu. peneliti terutama berfokus pada penelitian selama pandemi Covid-19.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pendidikan tentang motivasi belajar anak usia dini dengan judul "Motivasi Gaya Pendidikan Anak Usia Dini. 4-6 tahun belajar daring di masa pandemi Covid-19 di Desa Limbong Kabupaten Dolok Merawan.

⁹Tri Nur Fashilah. *Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol.2, No.2, 2019

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana motivasi belajar anak usia 4-6 tahun pada pembelajaran online di masa pandemi covid-19 di Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan?
2. Bagaimana pola asuh orang tua dalam memotivasi belajar anak usia 4-6 tahun pada pembelajaran online di masa pandemi covid-19 di Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pola asuh orang tua dalam memotivasi belajar anak usia 4-6 tahun pada pembelajaran online di masa pandemi covid-19 di Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan maka tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu:

1. Mengkaji motivasi belajar anak usia 4-6 tahun dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan.
2. Mengidentifikasi pola asuh orang tua dalam mendorong anak usia 4-6 tahun belajar daring di masa pandemi Covid-19 di Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam mendorong anak usia 4-6 tahun belajar daring di masa pandemi Covid-19 di desa Limbong kecamatan Dolok Merawan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Adapun keunggulan teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara konseptual, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan ketika mencoba memahami pola asuh lebih dalam untuk memotivasi anak usia

4-6 tahun di Limbong untuk belajar daring. Selama pandemi Covid-19. Desa, Kecamatan Dolok Merawan.

- b. Pola Asuh Anak Usia 4-6 Tahun yang Lebih Baik dalam Motivasi Belajar Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 di Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan edukasi bagi orang tua tentang pola asuh untuk mendorong anak usia 4-6 tahun belajar daring di masa pandemi Covid-19 di Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan. \
- b. Referensi penelitian lain serupa dengan orang tua lanjut usia yang mengkampanyekan pembelajaran daring untuk anak usia 4-6 tahun di masa pandemi Covid-19 di desa Limbong, kecamatan Dolok Merawan.
- c. Pembelajaran bagi anak tentang pentingnya motivasi belajar sejak dini.
- d. Sebagai dasar empiris atau kerangka acuan bagi para peneliti yang bertanggung jawab atas penelitian ini.